

## MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM PADA PROGRAM UNGGULAN TAFIDZ DI MADRASAH IBTIDAIYAH

**Mirna Astuti**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

[23204081006@student.uin-suka.ac.id](mailto:23204081006@student.uin-suka.ac.id)

**Andi Prastowo**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

[andi.prastowo@uin-suka.ac.id](mailto:andi.prastowo@uin-suka.ac.id)

### Abstrak

*Pendidikan saat ini terus mengalami perubahan sebagai upaya peningkatan dunia pendidikan. Namun dari berbagai perubahan pada pendidikan belum terlihat adanya perubahan yang signifikan dari dunia pendidikan. Semakin banyak kerusakan yang terjadi jika dilihat sebagian besar adalah persoalan moral individu. Maka terhadap hal ini Qur'an mempunyai solusi terhadap pembentukan kepribadian terbaik. Penerapan pembelajaran Qur'an dengan program tahfidz berupaya melakukan perbaikan pada individu menjadi manusia yang berkepribadian Islam dan berpola pikir cerdas. Terhadap pelaksanaan ini adanya pengembangan kurikulum yang dilakukan sekolah untuk memudahkan terlaksananya program tahfidz di sekolah. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Dimana akan melihat dampak atas tindakan atau penerapan model yang diterapkan dengan program unggulan tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah NU Assyi Rojiah Wonorejo. Pada penelitian ini melihat bagaimana pengembangan kurikulum dengan program unggulan tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah NU Assyi Rojiah Wonorejo diterapkan untuk mencapai tujuan dan profil lulusan yang diharapkan oleh sekolah tersebut. Terlaksananya program tahfidz ini mencapai keberhasilan yang dapat dilihat dari interaksi siswa dan Al-Qur'an yang mengalami perkembangan yang baik serta hafalan yang terus bertambah pada peserta didik.*

*Kata Kunci: Pengembangan Kurikulum, Program Tahfidz, Literasi Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah*

### Abstract

*Education today continues to undergo changes as an effort to improve the world of education. However, from various changes in education, there has not been a significant change in the world of education. The more damage that occurs if seen mostly is a matter of individual morals. So against this Qur'an has a solution to the formation of the best personality. The application of Qur'anic learning with the tahfidz program seeks to make improvements to individuals to become human beings with Islamic personalities and intelligent thinking patterns. Towards this implementation, there is a curriculum development carried out by the school to facilitate the implementation of the tahfidz program at school. This research uses a case study method with a qualitative approach. Where will see the impact of the action or application of the model applied with the tahfidz flagship program at Madrasah Ibtidaiyah NU Assyi Rojiah Wonorejo. This study looks at how curriculum development with the tahfidz flagship program at Madrasah Ibtidaiyah NU Assyi Rojiah Wonorejo is implemented to achieve the goals and profile of graduates expected by the school. The implementation of this tahfidz program has achieved success which can be seen from the interaction of students and the Qur'an which has developed well and the memorization continues to increase in students.*

*Keywords: Curriculum Development, Tahfidz Program, Qur'an Literacy, Madrasah Ibtidaiyah*



© Author(s) 2025

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia yang diturunkannya agar manusia memahami dan mengerti bahwa disanalah identitasnya sebagai hamba, maka dengan Al-Qur'an seseorang dapat mengetahui siapa dirinya. Al-Qur'an memuat segala kebaikan dan perintah serta larangan yang tujuannya adalah memberikan petunjuk dan jalan kebaikan bagi manusia sekalian.<sup>1</sup> Untuk itu maka Al-Qur'an sudah seharusnya dikenalkan serta diajarkan kepada anak-anak agar kelak dapat terjaga perkembangan dan senantiasa berada pada koridor kebaikan.<sup>2</sup> Al-Qur'an dapat membentuk dan menjadikan generasi selalu pada norma dan citra yang diharapkan oleh masyarakat dan Negara.

Kebaikan Al-Qur'an harus selalu melekat dalam ingatan dan benak setiap muslim. Maka dari itu berbagai upaya dilakukan termasuk upaya pendidikan dalam hal meninggikan Al-Qur'an ini. Dalam upaya pendidikan Al-Qur'an dipelajari pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah melalui mata pelajaran Qur'an dan Hadits. Terlepas dari itu ada sekolah yang bahkan menambahkan program sekolahnya dengan program tahfidz untuk menjadikan anak memuliakan Al-Qur'an. Pengimplementasian pemahaman terhadap Qur'an pada kehidupan anak menjadikan anak senantiasa berada pada kebaikan.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan juga bahwa Al-Qur'an dapat menjadikan seseorang melakukan perubahan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai tolak ukurnya. Kebaikan Al-Qur'an yang dapat memancarkan kebaikan pada kehidupan menjadikan Al-Qur'an berupaya di adaptasikan pada dunia pendidikan terutama pendidikan berbasis keIslaman dengan harapan adanya perubahan pada manusia melalui peran Al-Qur'an.

Sebagaimana disampaikan bahwa kebaikan yang terpancar dari agama yang instalisasi dari Qur'an itu sendiri dimana pendidikan dengan sudut pandang ini tidak hanya menghasilkan individu yang mempunyai keterampilan akademis melainkan juga sebagai manusia yang bermoral dan beretika dalam kehidupan kesehariannya.<sup>4</sup> Kebaikan dan kedahsyatan Al-Qur'an menjadikan Al-Qur'an bagian dari pendidikan yang dipelajari di sekolah formal maupun non formal. Al-Qur'an mulai dipelajari dengan cara membaca, menulis dan dihafalkan. Diantara cara mempelajari Al-Qur'an ini dihafalkan adalah yang paling bias menimbulkan efek signifikan pada peserta didik. Menghafal dapat memicu daya berfikir sehingga baik untuk perkembangan otak anak dan Al-Qur'an yang dihafalkan akan mampu meningkatkan perilaku religus pada kehidupan anak karena melekatnya hafalan yang akan banyak mempengaruhi hidup anak.

---

<sup>1</sup> Kandiri and Mahmudi Bajuri, "Pendidikan Islam Ideal" 4, no. 20 (2020), <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.187>.

<sup>2</sup> Wahyuni Ramadhani and Wedra Aprison, "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an di Era 4.0," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4538>.

<sup>3</sup> Tri Pujiono et al., "Peran Mahasiswa Dalam Memberikan Bimbingan Perbaikan Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kec. Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang)," *Educate: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.56248/educatum.v2i1>.

<sup>4</sup> Ruslan and Musbaing, "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral : Kajian Pustaka Pendahuluan," *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023).

Keadaan pendidikan Indonesia saat ini diatur oleh pemerintah dari tepatnya oleh permendikbud yang bersentral pada kurikulum pendidikan. Kurikulum juga tidak selalu baku melainkan selalu berkembang seiring perkembangan zaman dan penyesuaian terhadap kebutuhan masyarakat, perkembangan ekonomi dan globalisasi.<sup>5</sup> Saat ini keadaan kurikulum Indonesia yang pun terus berubah dan berganti menyesuaikan terhadap perkembangan dan kebutuhan tuntutan dunia pendidikan. Pergantian kurikulum ini juga melihat bagaimana adanya perubahan keadaan dan problem yang ada di Indonesia. Kurikulum yang terus berganti adalah upaya yang dilakukan untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih baik. Perkembangan zaman juga menuntut adanya perubahan terutama pada dunia pendidikan termasuk dibidang kurikulum untuk menyesuaikan secara cepat dan cerdas kemajuan zaman.<sup>6</sup> Namun terhadap perubahan yang ada ini perubahan tidak terlalu berdampak karena setiap sekolah memiliki kekurangan yang tidak bisa dicapai dalam penerapan kurikulum yang telah ditentukan. Maka terhadap hal ini adanya pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh sekolah sendiri untuk memenuhi kebutuhan siswa yang paling diketahui oleh sekolah itu sendiri. Bahwa kurikulum adalah pondasi yang kuat dalam menentukan keberlangsungan sebuah pendidikan.<sup>7</sup>

Pendidikan sejatinya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha manusia yang dilakukan untuk membentuk masyarakat yang sesuai dengan nilai kemanusiaan.<sup>8</sup> Pendidikan dilingkup sekolah pada awalnya hanya tempat untuk mencari serta menimba ilmu saja, namun sekarang sekolah tidak hanya dituntut untuk dapat memberikan ilmu kognitif kepada siswa melainkan banyak hal, sekolah kini hadir untuk membekali dan mengembangkan minat bakat peserta didiknya, serta membentuk moral dan karakter kepribadian mereka.<sup>9</sup>

Pembentukan individu yang baik dapat terpancar dari karakter dan perilaku hidup yang juga baik. Pembentukan karakter dapat dilakukan dengan berbagai upaya. Pendidikan juga berupaya untuk melakukan perbaikan pada manusia. Upaya pada perbaikan melalui pendidikan Zubaedi menyatakan bahwa adanya perubahan dan individu yang terbentuk menjadi manusia yang

---

<sup>5</sup> Ayi Suherman, *Kurikulum Pembelajaran PENJAS*, ed. Muhammad Nur Alif, 1st ed. (Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018).

<sup>6</sup> Siti Anisatun Nafi'ah and Rizki Rahma Fitri, "Implementasi Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an," *Al-Mudarris* 5, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.34007/ppd.v.1i1>.

<sup>7</sup> Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dan Tujuannya," *Islam Futura* 11, no. 1 (2011), <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.

<sup>8</sup> Apriliyanti Muzayanati and Yani Pratiwi, "Pengembangan Kurikulum Di Sekolah," *EDUKATIF : Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>.

<sup>9</sup> Ghina Fauziah Hazimah, Sekar Ayu Cahyani, and Siti Nur Azizah, "Pengelolaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 9, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>.

sesuai harapan bangsa dan agama.<sup>10</sup> Upaya perbaikan dari pendidikan ini tidak terlepas dari rencana matang yang tersusun oleh satuan pendidikan salah satunya adalah dengan melalui sebuah perangkat yang dikenal dengan kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan aturan dan isi bahan pelajaran yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan belajar agar sesuai dengan tujuan suatu pendidikan.<sup>11</sup> Sebagaimana yang disampaikan oleh Edwar A. Krug bahwa *all learning experiences under the direction of the school* dikatakan bahwa semua pengalaman yang dialami oleh siswa adalah kurikulum, termasuk pada aktivitas belajar yang terjadi adalah bagian dari rancangan pembelajaran yang sudah ditetapkan dan dirancangan oleh kurikulum.<sup>12</sup> Pengalaman belajar yang dialami oleh siswa pada proses pembelajaran bukanlah sesuatu yang spontan melainkan kejadian yang terstruktur yang telah disiapkan dengan matang oleh pihak sekolah maupun pendidik yang mengarah pada sentralnya yaitu kurikulum.

Kurikulum adalah pedoman yang digunakan pada satuan pendidikan atau dapat dikatakan bahwa kurikulum adalah jantung dari pendidikan sehingga dapat dikatakan bahwa semua gerak dan rencana yang berjalan disatuan pendidikan berdasarkan pada kurikulum yang telah dirancang.<sup>13</sup> Penerapan kurikulum dalam satuan pendidikan tentu akan menemukan hambatan dalam proses penerapannya, kemajuan dunia saat ini menjadikan perubahan juga pada bidang pendidikan.<sup>14</sup> Maka dengan adanya perubahan ini juga memperengaruhi dengan perubahan pada kurikulum yang telah ada. Perubahan yang dilakukan pada dunia pendidikan ini dikenal dengan pengembangan kurikulum.

Pengembangan kurikulum adalah upaya yang dilakukan dalam meningkat mutu pendidikan. Maka tidak sedikit sekolah yang melakukan pengembangan pada penerapan kurikulum tersebut sehingga sesuai dengan karakteristik dan kemampuan setempat sekolah. Pengembangan kurikulum ini bertujuan untuk memudahkan pendidik merespon kebutuhan peserta dan masyarakat, sehingga hasil pendidikan menjadi sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan.<sup>15</sup> Serta agar tercapainya manusia yang berkemajuan serta dapat membangun bangsa sebagai mana Sidiknas No.

---

<sup>10</sup> Ramadhani Kurniawan and Afi Parnawi, "Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan," *JPBB : Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>.

<sup>11</sup> Zulfitria, Zainal Arif, and Ayu Lestari, "Penerapan Model Pengembangan Kurikulum Systematic Action Research Di Pesantren Tahfidz Maskanul," *Rausyan Fikr* 18, no. 1 (2021).

<sup>12</sup> Anda Juanda, *Landasan Kurikulum & Pembelajaran*, ed. Zaenal Arifin, Juni (Bandung: CV.CONFIDENT, 2014).

<sup>13</sup> Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawaih Journal of Science Education* I, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.

<sup>14</sup> Siti Farida and Abdullah Sarif, "Strategi Pengembangan Kurikulum Di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang," *Kabilah: Journal of Social Community* 7, no. 1 (2022).

<sup>15</sup> Inge Ayudia et al., *Pengembangan Kurikulum*, ed. Sarwandi, 1st ed. (Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023).

20 Tahun 2003 pasal 3 Hal ini guna meningkatkan kualitas bangsa dalam melatih pola pikir kedewasaan, tidak hanya menjadikan siswa yang pintar, cerdas, berpengetahuan dan berwawasan luas. Tetapi juga membentuk watak yang berbudi luhur, mandiri, berkarakter, dan berjiwa religius melalui pengembangan kurikulum.<sup>16</sup>

Upaya perbaikan dalam dunia pendidikan terus diupayakan termasuk pada ranah pendidikan dasar Islam yaitu Madrasah Ibtidaiyah. Tujuan pendidikan dengan terwujudnya pendidikan yang mencetak generasi unggul untuk mencapai kemajuan bangsa.<sup>17</sup> Keyakinan akan perbaikan kualitas individu dengan membaiknya kualitas pendidikan, sehingga dari pada itu dunia pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut. Pendidikan menjadikan manusia yang awalnya berada pada kegelapan menuju pada cahaya dengan ilmu yang mampu menuntun pada kebenaran.<sup>18</sup>

Ada banyak upaya yang dilakukan pada dunia pendidikan salah satunya dengan melakukan pengembangan kurikulum, fakta bahwa upaya pengembangan kurikulum ini tentu harus memperhatikan faktor-faktor yang melandasinya: landasan filsafat, sosial budaya, perkembangan siswa, keadaan lingkungan, bangunan yang mendukung, perkembangan IPTEK.<sup>19</sup> Termasuk di Madrasah Ibtidaiyah NU Assyirojiah Wonorejo yang meyakini bahwa pendidikan terbaik adalah mencetak generasi yang dekat dengan Qur'an dan berkhilaf terpuji sesuai dengan Islam. Untuk membentuk hal itu maka sekolah melakukan upaya dengan mengembangkan kurikulum yang sudah berjalan dengan mengkaitkannya pada program tahfiz di sekolah. Pembentukan karakter siswa disekolah dengan program ini dijalankan dengan dua waktu. Yaitu saat jam sekolah dan di sore hari setelah pulang sekolah. Guru melakukan pembinaan karakter siswa dengan kegiatan tahfiz dengan tujuan mendekatkan diri kepada Qur'an dengan menciptakan keterikatan antar siswa dan Al-Qur'an. Upaya ini dilakukan dengan harapan peserta didik menjadi generasi yang baik dan bertaqwa sehingga tercipta manusia yang tunduk, taat patuh pada pencipta. Semakin banyak interaksi siswa pada kebaikan maka kebaikan itu menjadi habits atau kebiasaan bagi siswa.<sup>20</sup> Maka atas hal ini pendidikan berupaya menghadirkan program sekolah yang menjadikan siswa menghabiskan waktu hanya pada kebaikan salah satunya dengan memperbanyak waktu berinteraksi dengan Qur'an melalui penghafalan nya.

---

<sup>16</sup> Poetri Leahria Pakpahan and Umi Habibah, "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.

<sup>17</sup> Sudarmono Sudarmono et al., "Pembiayaan Pendidikan," *JMPIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.

<sup>18</sup> Tatang Hidayat, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad, "The Tyler Curriculum Development Model And Its Implications In Learning Islamic Religious Education In," *POTENSIA, Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019).

<sup>19</sup> Setria Utama Rizal, Sulistyowati, and Muhammad Syabrina, *Pengembangan Kurikulum MI/SD*, ed. Rodhatul Jennah, Nur Inayah Syar, and Sri Rejeki Amalia, 1st ed. (Yogyakarta: K- Media, 2020).

<sup>20</sup> Adrian Yudabangsa, "Attractive: Innovative Education Journal," *Attractive: Innovative Education Journal Pengembangan* 2, no. 1 (2020), <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1.30>.

Upaya yang dilakukan pada perbaikan manusia menjadi lebih baik melalui satuan pendidikan ini dilaksanakan melalui program tahfidz di sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yaitu untuk mengetahui model pengembangan apa yang digunakan Assyrojiah Wonorejo pada pengembangan kurikulum program tahfidz di sekolah. Pada penelitian ini melihat lebih mendalam terhadap kontribusi pengembangan kurikulum dalam terlaksananya program tahfidz di sekolah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian model pengembangan kurikulum di Madrasah Ibtidaiyah NU Assirojiah Wonorejo ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan *kualitatif*. Dimana pada penelitian ini melihat dampak atas tindakan atau penerapan model pengembangan kurikulum yang diterapkan. Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif dilakukan untuk menganalisis bagaimana penerapan pengembangan kurikulum yang dijalankan di sekolah NU Assirojiah Wonorejo. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui wawancara secara terstruktur yang diajukan kepada pendidik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pelaksanaan pembelajaran saat menerapkan model pengembangan kurikulum ini di sekolah.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara bersama guru kelas yang sudah mengajar kurang lebih dua tahun di sekolah yang bersangkutan. Wawancara dan sesuai dengan keadaan sesungguhnya. Pemaparan pada penelitian ini berfokus pada mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan model pengembangan kurikulum diterapkan disekolah. Hasil wawancara kemudian disimpulkan untuk menarik hal pokok yang kemudian dipaparkan dalam bentuk data teks yang dinaratifkan lalu disimpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengembangan kurikulum yang diterapkan pada program unggulan tahfidz di sekolah saat ini berdampak bagi perkembangan siswa dan sekolah, terlihat dari profil lulusan dari sekolah dimana sekolah mampu mencetak peserta didik yang semakin dekat dengan Al-Qur'an salah satu indikatornya dapat dilihat dari waktu mereka yang lebih banyak dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an serta ditandai dengan bertambahnya hafalan pada peserta didik. Dengan penerapan pengembangan kurikulum ini sangat memudahkan penerapan cita-cita sekolah dengan program unggulan tahfidz.<sup>21</sup>

Pengembangan kurikulum dengan program tahfidz ini menarik untuk dibahas karena tidak banyak sekolah selain pesantren yang menggunakan pengembangan ini. Di Madrasah Ibtidaiyah NU Assyrojiah Wonorejo program ini menjadi salah satu keunggulannya di sekolah.

---

<sup>21</sup> Halimahtusa Diyah, "Pelaksanaan Program Tahfidz" (2024).

Pengembangan kurikulum ini dilakukan dengan melihat standar profil lulusan yang sekolah cita-citakan dan melihat harapan banyak orang tua yang menginginkan anak menjadi individu yang beriman serta berakhlak yang mulia yang juga mengedepankan sisi saing dan juang dalam bidang ilmu pengetahuan.<sup>22</sup> Pengembangan kurikulum juga berfungsi sebagai acuan bagi sekolah untuk menerapkan program tahfidz di Madrasah Ibtidaiyah NU Assyrojiah Wonorejo.

Model pengembangan kurikulum yang berperan dalam penyelenggaraan pendidikan ada beberapa macam, diantaranya:

1. Gras roots

Model ini diawali dengan adanya kesadaran oleh jajaran paling dasar yaitu guru. Guru merasakan adanya kesenjangan terhadap kurikulum yang dijalankan sehingga perlunya sebuah pembaharuan untuk tercapainya tujuan dari pendidikan yang sekolah harapkan. Dalam pengembangan model ini guru terlibat secara aktif.<sup>23</sup> Model ini dilakukan dengan langkah:

- a. Membuat kurikulum yang sesuai dengan kompetensi siswa
- b. Terlibat secara berkelanjutan dalam penerapan kurikulum
- c. Menerima kritikan dan saran terhadap penerapan kurikulum untuk kemajuan dan perbaikan.

2. Ralp Tyler

Model ini dilakukan dengan melakukan pengkajian terhadap psikologis peserta didik untuk menjadikan peserta didik dapat merasakan pengalaman belajar. Yang harus dilakukan pada metode ini:

- a. Menentukan kompetensi inti yang jelas atau tujuan dari pembelajaran
- b. Membuat materi yang sesuai dengan kompetensi
- c. Menciptakan pengalaman belajar atau interaksi siswa saat pembelajaran
- d. Mengorganisasi pengalaman belajar
- e. Evaluasi

Model ini dirancang dengan semudah mungkin dijangkau oleh peserta didik demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.<sup>24</sup>

3. Hilda Taba

---

<sup>22</sup> Srilestari, "Kemuhammadiyah, Al-Islam Arab, Bahasa Bendo, Muhammadiyah Progo, Kulon," *Equilibrium X*, no. April (2022).

<sup>23</sup> Widia Indah Rahayu, Maratun Najiah, and Lukman Nulhakim, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022).

<sup>24</sup> Malia Fransisca and Muhammad Bintang Fadhlurrahman, "Desain Pengembangan Kurikulum Model Ralph Tyler pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah," *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 2 (2021), <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5058>.

Model ini berfokus pada guru. Hilda Taba mengemukakan bahwa model pengembangan ini adalah lawan dari model pembelajaran tradisional. Pada model ini guru dituntut mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif.<sup>25</sup>

Beberapa langkah dalam model ini yang harus dilakukan diantaranya:

- a. Mendiagnosis kebutuhan siswa. Pada tahap ini guru mengamati bagaimana kebutuhan belajar siswa, kekurangan dan kelebihan siswa, serta melihat latar belakang siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui langkah apa yang selanjutnya dapat dilakukan untuk pemenuhan belajar siswa.
- b. Merumuskan tujuan. Setelah mengetahui hasil diagnosis siswa maka selanjutnya adalah menentukan tujuan yang akan dijalankan pada rumusan kurikulum.
- c. Menentukan isi dan konsep. Langkah selanjutnya adalah menentukan isi dan disusun berdasarkan perbedaan dari siswa, dari tahap ini akan menghasilkan bahan pembelajaran yang sesuai dengan tingkatan yang akan diajarkan.
- d. Memilih pengalaman belajar.
- e. Mengorganisasikan pengalaman belajar. Pada tahap ini siswa terlibat sehingga siswa akan mengetahui tanggung jawab bersama pada proses pembelajaran.
- f. Menetapkan alat evaluasi. Evaluasi ini bagian terpenting untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami apa yang telah diterapkan pada proses pembelajaran, jika pada penerapan ini ditemukan adanya ketidak tercapaian dari kurikulum maka perlu adanya evaluasi.
- g. Menguji isi kurikulum.<sup>26</sup>

Pemaparan dari beberapa macam model pengembangan kurikulum yang ada pada dunia pendidikan adalah upaya dalam menyukseskan pendidikan. Penerapan fakta pada dunia pendidikan menerapkan pengembangan kurikulum untuk mencapai tujuan dari yang sekolah harapkan tidak hanya menggunakan satu model kurikulum saja. Sekolah dapat menggabungkan beberapa model pengembangan yang cocok dengan tujuan yang sekolah harapkan. Upaya perbaikan dalam dunia pendidikan terus diupayakan termasuk ditaraf Madrasah Ibtidaiyah.

Tujuan pendidikan dengan terwujudnya pendidikan yang mencetak generasi unggul untuk mencapai kemajuan bangsa.<sup>27</sup> Keyakinan terhadap perbaikan kualitas individu dengan membaiknya kualitas pendidikan, sehingga dari pada itu dunia pendidikan selalu berusaha untuk meningkatkan

---

<sup>25</sup> Anis Maulida, "Model Taba Dengan Strategi Concept Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Karakter Siswa Kelas-VIII" (Universitas Negeri Semarang, 2015).

<sup>26</sup> Nurhusni Kamil and Intan Permata Putri, "Inovasi Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Berbasis Pendidikan Islam ( Studi Kasus Di TK Kartini )," *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023), <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>.

<sup>27</sup> Sudarmono et al., "Pembiayaan Pendidikan."

kualitas pendidikan tersebut. Pendidikan menjadikan manusia yang awalnya berada pada kegelapan menuju pada cahaya dengan ilmu yang mampu menuntun pada kebenaran.<sup>28</sup>

Program tahfidz adalah program yang dirancang untuk mendekatkan peserta didik pada Al-Qur'an dan menghafalkannya dengan tujuan menjaga kemurnian Al-Qur'an dan menjadi landasan dalam hidup. Program tahfidz ini merupakan salah satu tujuan sekolah yang dikembangkan dari kurikulum yang telah ada. Program ini sangat sejalan dengan harapan masyarakat yang mendambakan anak atau individu yang taat dan terikat kebaikan dengan kebaikan serta dapat membaca tulis Al-Qur'an dengan baik.<sup>29</sup> Dengan hal ini diharapkan juga peserta didik dapat menjadi peserta didik yang baik sehingga berpengaruh baik bagi masyarakat dan Negara.<sup>30</sup>

Model pengembangan kurikulum pada sekolah ini bertujuan melakukan upaya perubahan. Pengembangan kurikulum adalah perubahan sosial dimana melibatkan orang tua, siswa, guru dan sistem sekolah pola pribadi kelompok di sekolah maupun keluarga.<sup>31</sup> Program tahfidz di sekolah didukung oleh orang tua dan masyarakat yang saling bekerja sama dalam pencapaian keberhasilannya. Terhadap program ini juga dilakukan pengamatan terhadap peserta didik untuk mengetahui bagaimana kebutuhan belajar dan latar belakang orang tua siswa, sehingga mampu mendukung terlaksananya program tersebut.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang dilakukan maka penulis menyimpulkan bahwa pengembangan kurikulum amat perlu dipelajari dan diterapkan oleh sekolah dengan tujuan agar sekolah mampu menyesuaikan perkembangan pendidikan dengan profil lulusan yang ia harapkan. Penerapan pengembangan kurikulum ini tentu berbeda antar sekolah satu dengan yang lainnya. Mengingat adanya tujuan dan profil sekolah yang tentu berbeda yang menjadi kekhasan pada suatu pendidikan. Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan kurikulum yang berfokus pada program tahfidz di sekolah Madrasah Ibtidaiyah Assyi Rojiah saja maka dari itu peneliti harapkan ada penelitian lanjutan yang melihat secara lengkap penerapan pengembangan kurikulum di beberapa sekolah untuk melihat keberhasilan dari pengembangan kurikulum yang diterapkan oleh sekolah.

---

<sup>28</sup> Hidayat, Firdaus, and Somad, "The Tyler Curriculum Development Model And Its Implications In Learning Islamic Religious Education In."

<sup>29</sup> Farida And Sarif, "Strategi Pengembangan Kurikulum Di Sma Tahfidz Assaidiyah Sampang."

<sup>30</sup> Diyah, "Pelaksanaan Program Tahfidz."

<sup>31</sup> Muzayanati and Pratiwi, "Pengembangan Kurikulum Di Sekolah."

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayudia, Inge, Wilibaldus Bhoke, Rici Oktari, Veronike Salem, and Majidah Khairani. *Pengembangan Kurikulum*. Edited by Sarwandi. 1st ed. Sumatera Utara: PT. Mifandi Mandiri Digital, 2023.
- Bahri, Syamsul. "Pengembangan Kuriulum Dan Tujuannya." *Islam Futura* 11, no. 1 (2011). <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>.
- Diyah, Halimahtusa. "Pelaksanaan Program Tahfidz." 2024.
- Farida, Siti, and Abdullah Sarif. "Strategi Pengembangan Kurikulum di SMA Tahfidz Assaidiyah Sampang." *Kabilah: Journal of Social Community* 7, no. 1 (2022).
- Fransisca, Malia, and Muhammad Bintang Fadhlurrahman. "Desain Pengembangan Kurikulum Model Ralph Tyler pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Tingkat Madrasah Ibtidaiyah" *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 26, no. 2 (2021). <https://doi.org/10.24090/insania.v26i2.5058>.
- Hazimah, Ghina Fauziah, Sekar Ayu Cahyani, and Siti Nur Azizah. "Pengelolaan Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pengembangan Pendidikan* 9, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.44591>.
- Hidayat, Tatang, Endis Firdaus, and Momod Abdul Somad. "The Tyler Curriculum Development Model And Its Implications In Learning Islamic Religious Education In." *POTENSIA, Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2019).
- Juanda, Anda. *Landasan Kurikulum & Pembelajaran*. Edited by Zaenal Arifin. Juni. Bandung: CV.CONFIDENT, 2014.
- Kamil, Nurhusni, and Intan Permata Putri. "Inovasi Pengembangan Kurikulum Hilda Taba Berbasis Pendidikan Islam ( Studi Kasus Di TK Kartini )." *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2023). <http://jurnal.unw.ac.id/index.php/IJEC>.
- Kandiri, and Mahmudi Bajuri. "Pendidikan Islam Ideal" 4, no. 20 (2020). <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.187>.
- Kurniawan, Ramadhani, and Afi Parnawi. "Manfaat Literasi Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i1.1148>.
- Maulida, Anis. "Model Taba Dengan Strategi Concept Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Karakter Siswa Kelas-VIII." Universitas Negeri Semarang, 2015.
- Muzayanati, Apriliyanti, and Yani Pratiwi. "Pengembangan Kurikulum Di Sekolah." *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1776>.
- Nafi'ah, Siti Anisatun, and Rizki Rahma Fitri. "Implementasi Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an." *Al-Mudarris* 5, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.34007/ppd.v.1i1>.
- Pakpahan, Poetri Lehar, and Umi Habibah. "Manajemen Program Pengembangan Kurikulum." *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i1.19>.
- Pujiono, Tri, Fahriansyah, Muhammad Irfan, and Adelfi Zacky. "Peran Mahasiswa Dalam Memberikan Bimbingan Perbaikan Bacaan Al-Qur'an (Studi Kasus Di Desa Sidodadi Kec. Kejuruan Muda Kab. Aceh Tamiang)." *Educate: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.56248/educatum.v2i1>.
- Rahayu, Widia Indah, Maratun Najiah, and Lukman Nulhakim. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022).

Mirna Astuti, Andi Prastowo: Model Pengembangan Kurikulum pada Program Unggulan Tafidz di Madrasah Ibtidaiyah

- Ramadhani, Wahyuni, and Wedra Aprison. "Urgensi Pembelajaran Tahfidz Al- Qur'an di Era 4.0." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4538>.
- Rizal, Setria Utama, Sulistyowati, and Muhammad Syabrina. *Pengembangan Kurikulum MI/SD*. Edited by Rodhatul Jennah, Nur Inayah Syar, and Sri Rejeki Amalia. 1st ed. Yogyakarta: K- Media, 2020.
- Ruslan, and Musbaing. "Eksplorasi Peran Pendidikan Islam Dalam Pengembangan Moral : Kajian Pustaka Pendahuluan." *Jurnal Sinestesia* 13, no. 1 (2023).
- Srilestari. "Kemuhammadiyah, Al-Islam Arab, Bahasa Bendo, Muhammadiyah Progo, Kulon." *Equilibrium X*, no. April (2022).
- Sudarmono, Sudarmono, Lias Hasibuan, Kasful Anwar Us, and Sekolah Menengah. "Pembiayaan Pendidikan." *JMPIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1>.
- Suherman, Ayi. *Kurikulum Pembelajaran PENJAS*. Edited by Muhammad Nur Alif. 1st ed. Sumedang: UPI Sumedang Press, 2018.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembentukan Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih Journal of Science Education* I, no. 1 (2022). <https://doi.org/10.56436/mijose.v1i1.85>.
- Yudabangsa, Adrian. "Attractive : Innovative Education Journal." *Attractive : Innovative Education Journal Pengembangan* 2, no. 1 (2020). <http://dx.doi.org/10.51278/aj.v2i1.30>.
- Zulfitria, Zainal Arif, and Ayu Lestari. "Penerapan Model Pengembangan Kurikulum Systematic Action Research Di Pesantren Tahfidz MaskanuL." *Rausyan Fikr* 18, no. 1 (2021).